

Universitas Ngudi Waluyo
Prodi DIII Kebidanan
Karya Tulis Ilmiah, Mei 2020
Sellyna Atria Ratika
040117A014

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA Ny. J UMUR 26 TAHUN
G2P1A0 DI PMB C.JARMINI LEYANGAN KABUPATEN SEMARANG**

ABSTRAK

Latar Belakang: Pelayanan kebidanan komprehensif dan berkualitas merupakan pelayanan antenatal terpadu yang dilakukan tenaga kesehatan melalui pelayanan kesehatan yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan konseling KB (Mulati, 2015). Angka kematian Ibu di Kabupaten Semarang tahun 2019 mengalami kenaikan bila dibandingkan tahun 2018. Tahun 2018 AKI sebanyak 7 kasus sedangkan di tahun 2019 menjadi 10 kasus. Begitu pula dengan AKB pada tahun 2018 sebesar 102 kasus menjadi 105 kasus pada tahun 2019 (Profil Kesehatan Kabupaten Semarang, 2019).

Tujuan: Melakukan asuhan kebidanan komprehensif dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

Metode: Metode yang digunakan yaitu study penelaahan kasus (*Case Study*), dengan cara mengambil kasus ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan minimal 28 minggu.

Hasil: Pada kehamilan posisi janin berubah dari presentasi bokong ke presentasi kepala dan ibu menjalani kehamilan dengan normal. Pada asuhan persalinan bayi lahir spontan pukul 06.05 WIB jenis kelamin perempuan BB 3500 gram PB 50 cm IMD \pm 30 menit. Pada asuhan masa nifas dan bayi baru lahir berjalan dengan normal.

Kesimpulan: Dari penatalaksanaan telah dilakukan asuhan komprehensif pada klien dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir yang fisiologis tanpa penyulit.

Sarannya untuk bidan desa yaitu Asuhan komprehensif perlu dilakukan agar kesehatan ibu dan bayi terpantau.

Kata Kunci: Asuhan kebidanan komprehensif, Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi baru lahir.

Kepustakaan: 50 (2011-2020).

ABSTRACT

Background: Comprehensive and quality midwifery services are integrated antenatal care carried out by medical staff through health services including pregnancy, labor, postpartum, newborns and family planning counseling (Mulati, 2015). The maternal mortality rate in Semarang Regency in 2019 has increased compared to 2018. There were 7 cases up to 10 cases in 2019. Likewise, IMR from 102 cases up to 105 cases in 2019 (Profil Kesehatan Kabupaten Semarang, 2019).

Objective: To provide comprehensive midwifery care using a midwifery management approach.

Method: The method used was a case study, by taking the case of third semester pregnant woman with a gestational age of 28 weeks minimum.

Results: The fetal position changed from breech presentation to head presentation and the mother went through the labor normally. In newborn care, the baby was born spontaneously at 06.05 WIB, female gender, weighed 3500 grams, length 50 cm, breastfeeding initiation ± 30 minutes. In the postpartum and newborn care went normally.

Conclusion: Comprehensive care of pregnancy, labor, postpartum, and newborn physiology without complications has been carried out.

The advice for midwives is comprehensive care needs to be done in order to the health of mothers and babies is monitored.

Keywords: Comprehensive midwifery care, pregnancy, labor, postpartum, newborns.

Bibliography: 26 (2011-2020).